

**SKRIPSI**

**ANALISIS SELISIH ANGGARAN OPERASIONAL DAN REALISASINYA  
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PENGELOLA OBJEK WISATA PANTAI MELASTI  
TAHUN 2021-2023**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I KOMANG AGUS PUTRA WIJAYA**

**NIM : 2015644145**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

**ANALISIS SELISIH ANGGARAN OPERASIONAL DAN  
REALISASINYA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PENGELOLA OBJEK WISATA PANTAI MELASTI  
TAHUN 2021-2023**

**I KOMANG AGUS PUTRA WIJAYA  
2015644145**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Manajemen pengelolaan pariwisata perlu mendapatkan perhatian dan perencanaan yang baik dalam mempertahankan eksistensi pariwisata daerah Bali baik di kancah nasional maupun internasional. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk perencanaan adalah anggaran. Apabila perencanaan anggaran tidak tercapai, secara teoritis dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan terpengaruh. Pihak pengelola Objek Wisata Pantai Melasti telah menyusun anggaran operasional sesuai dengan standar tahapan yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat selisih dari anggaran yang telah disusun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis selisih antara anggaran operasional dan realisasinya, indikator penyebab terjadinya selisih antara anggaran operasional dan realisasinya, serta dampak selisih anggaran operasional terhadap kinerja keuangan pada Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti.

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, mengumpulkan dan meminta data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis varians untuk pendapatan, biaya, dan laba. Serta rasio profitabilitas yaitu Gross Profit Margin dan Net Profit Margin untuk mengukur kinerja keuangan.

Penelitian ini menganalisis selisih anggaran operasional dan realisasinya di Pantai Melasti selama 2021-2023. Fluktuasi pengunjung dan biaya operasional menjadi faktor utama penyebab terjadinya selisih. Perubahan anggaran yang tidak terduga juga berkontribusi pada penyimpangan realisasi. Hasil penelitian menunjukkan dampak signifikan selisih anggaran terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan akurasi perencanaan anggaran dan efisiensi pengelolaan.

**Kata kunci : Anggaran Operasional, Selisih Anggaran, Kinerja Keuangan, Analisis Varians, Rasio Profitabilitas.**

**AN ANALYSIS OF OPERATIONAL BUDGET DIFFERENCES AND  
THEIR RELIZATION AND ITS IMPACT ON FINANCE  
PERFORMANCE OF PANTAI MELASTI TOURISM OBJECT  
MANAGEMENT IN 2021-2023**

**I KOMANG AGUS PUTRA WIJAYA  
2015644145**

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)*

***ABSTRACT***

*Tourism management requires careful attention and planning to maintain the existence of Bali's tourism, both nationally and internationally. One of the tools that can be used for planning is budgeting. If the budget plan is not achieved, it can theoretically be said that the company's financial performance will be affected. The management of Pantai Melasti Tourism Object has prepared an operational budget according to the established standards, but in its implementation, there is still a difference from the budget that has been prepared. The purpose of this study is to describe and analyze the difference between the operational budget and its realization, the indicators of the causes of the difference between the operational budget and its realization, and the impact of the operational budget difference on the financial performance of the Pantai Melasti Tourism Object Manager.*

*The type of research method used in this study is qualitative. Data collection in this study was carried out by directly going to the field to conduct observations, interviews, collecting and requesting data. In this study, variance analysis is used for revenue, expenses, and profit. As well as profitability ratios, namely Gross Profit Margin and Net Profit Margin to measure financial performance.*

*This study analyzes the difference between the operational budget and its realization at Pantai Melasti during 2021-2023. Fluctuations in visitors and operating costs are the main factors causing the difference. Unexpected budget changes also contribute to deviations in realization. The results of the study show a significant impact of budget differences on financial performance. This study recommends improving the accuracy of budget planning and management efficiency.*

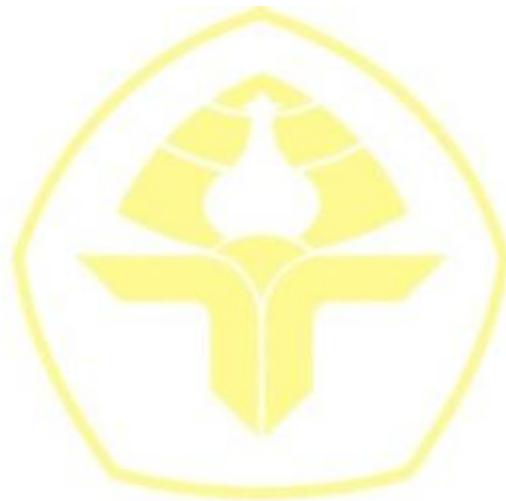
***Keywords: Operational Budget, Budget Varians, Financial Performance, Varains Analysis, Profitability ratio.***

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Alur Pikir .....	29
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Keabsahan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan dan Temuan .....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	63
A. Simpulan.....	63
B. Implikasi .....	65
C. Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 68

**LAMPIRAN**



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Varians Anggaran Pendapatan dan Realisasinya.....	42
Tabel 4. 2 Analisis Varians Anggaran Biaya dan Realisasinya.....	43
Tabel 4. 3 Analisis Profitabilitas - <i>Gross Profit Margin</i> .....	46
Tabel 4. 4 Analisis Profitabilitas – <i>Net Profti Margin</i> .....	47
Tabel 4. 5 Analisis Varians Anggaran Pendapatan dan Realisasinya tahun 2021	48
Tabel 4. 6 Analisis Varians Anggaran Pendapatan dan Realisasinya tahun 2022	49
Tabel 4. 7 Analisis Varians Anggaran Pendapatan dan Realisasinya tahun 2023	49
Tabel 4. 8 Analisis Varians Anggaran Biaya dan Realisasinya tahun 2021 .....	50
Tabel 4. 9 Analisis Varians Anggaran Biaya dan Realisasinya tahun 2022 .....	51
Tabel 4. 10 Analisis Varians Anggaran Biaya dan Realisasinya tahunn 2023 .....	52



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	30
-----------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan tahun 2021 - 2023

Lampiran 2: Laporan Realisasi Anggaran Biaya tahun 2021 - 2023



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor Pariwisata merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan pendapatan suatu daerah. Bali, dengan keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang merupakan faktor pendukung dalam mengembangkan industri pariwisata, sehingga perlu adanya peningkatan dalam manajemen objek wisata, mengingat sektor ini memiliki potensi besar untuk mendatangkan keuntungan dan menjadi motor penggerak ekonomi daerah dan negara. Saat ini, ekonomi Bali sangat bergantung pada sektor pariwisata, yang merupakan sumber pendapatan terbesar bagi daerah tersebut. Selain itu, Bali juga berfungsi sebagai sumber devisa penting bagi perekonomian Indonesia, yang menegaskan perlunya perhatian dan perencanaan yang cermat dalam pengelolaan sektor pariwisata untuk mempertahankan keberadaan Bali sebagai destinasi pariwisata unggulan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk perencanaan adalah anggaran. Anggaran merupakan suatu rencana dalam perusahaan yang disusun secara sistematis sesuai dengan periode yang ditentukan (Savitri, 2018). Dalam konteks perencanaan keuangan, anggaran berfungsi sebagai alat untuk memperkirakan kondisi keuangan perusahaan, serta memainkan peran penting dalam mengawasi perkembangan ekonomi internal perusahaan. Anggaran dapat membantu manajemen dalam melakukan

koordinasi dan penerapannya guna mencapai target yang telah ditetapkan di dalam anggaran tersebut. Anggaran dapat memberikan gambaran kepada pihak pengelola tentang sumber daya yang dibutuhkan oleh manajemen untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan dalam anggaran tersebut. Anggaran memegang peranan penting dalam sebuah manajemen. Peranan anggaran adalah untuk meramalkan kegiatan bisnis atau memprediksi aktivitas operasi dan keuangan dimasa yang akan datang. Salah satu anggaran yang paling penting yaitu anggaran operasional. Anggaran operasional adalah sebuah anggaran yang disusun oleh perusahaan, mencakup rencana pendapatan dan rencana pengeluaran perusahaan, sehingga dapat memberikan proyeksi laba atau rugi perusahaan.

Apabila perencanaan anggaran tidak tercapai, secara teoritis dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan terpengaruh. Hal tersebut karena pendapatan, beban, persediaan, kas, modal, maupun aset lainnya berbeda dari perencanaan yang sudah diformulasikan melalui sebuah anggaran (Aryatama & Ismanto, 2020). Sebuah manajemen dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik apabila mampu mencapai pendapatan yang melebihi jumlah dari yang telah dianggarkan serta mampu menggunakan anggaran operasional dibawah jumlah yang dianggarkan.

Pentingnya sebuah anggaran ini juga diterapkan oleh Bagian Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti. Pantai Melasti merupakan objek wisata yang mulai berkembang pesat sejak tahun 2018. Berkembangnya

objek wisata ini tidak hanya menghadirkan keindahan dan daya tarik bagi pengunjung, tetapi membawa dampak positif yang signifikan bagi perekonomian masyarakat dan efektifitas dalam pengelolaan dana desa setempat. Salah satu bukti fisik yang dapat dilihat adalah peningkatan dan perbaikan infrastruktur desa yang secara langsung menunjang kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat. Untuk menjaga eksistensi objek wisata ini agar dapat bertahan dalam persaingan di dunia industri pariwisata, maka pihak pengelola objek wisata pantai melasti memiliki upaya yaitu dengan menyusun anggaran yang diharapkan dapat menunjang kelancaran aktivitas industri serta memaksimalkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan. Pihak pengelola Objek Wisata Pantai Melasti telah menyusun anggaran operasional sesuai dengan standar tahapan yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat selisih dari anggaran yang telah disusun.

Adanya selisih pada anggaran operasional dan realisasinya dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan. Untuk mengetahui dampak terhadap kinerja keuangan tersebut maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan yang umumnya digunakan untuk mengukur anggaran operasional adalah analisis rasio profitabilitas karena rasio ini mampu menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan atau industri dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional bisnisnya.

Penyimpangan antara anggaran operasional dan realisasinya akan memberikan dampak langsung pada proyeksi dan realisasi laba. Akibatnya,

desa adat yang telah merencanakan program kegiatan dan pembangunan berdasarkan proyeksi laba tersebut akan mengalami kendala dalam pelaksanaan program. Hal ini dapat menyebabkan penundaan program yang telah direncanakan, sehingga menghambat pengembangan desa secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa peran penting anggaran dalam keberhasilan pengelola objek wisata, khususnya di tengah persaingan yang semakin ketat dan ketidakpastian ekonomi, menjadikannya sebagai fokus penelitian yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih anggaran operasional dan menganalisis dampaknya terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran objek wisata, sehingga mendukung keberlanjutan sektor pariwisata dan mendorong pengembangan desa setempat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, maka akan dilakukan penelitian terhadap dampak selisih realisasi anggaran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang dituangkan kedalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Selisih Anggaran Operasional dan Realisasinya Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan pada Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah selisih antara anggaran operasional dan realisasinya pada Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti?
2. Apa saja indikator penyebab terjadinya selisih antara anggaran operasional dan realisasinya pada Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti?
3. Bagaimanakah dampak selisih anggaran operasional terhadap kinerja keuangan pada Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis selisih antara anggaran operasional dan realisasinya pada Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti.
- b. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis indikator penyebab terjadinya selisih antara anggaran operasional dan realisasinya pada Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak selisih anggaran operasional terhadap kinerja keuangan pada Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang anggaran serta dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain dalam melaksanakan studi lanjutan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendetail dan menyeluruh. Proses ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan berpikir logis dan kritis dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan sumbangan yang berharga sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain di masa depan yang mungkin melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

### 3) Bagi Pihak Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan masukan mengenai pentingnya pengelolaan anggaran yang baik dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan anggaran operasional dan realisasinya serta menjadi refrensi penting dalam proses pengambilan keputusan pihak manajemen.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini telah mengungkapkan beberapa kesimpulan penting terkait dengan analisis selisih anggaran operasional dan realisasinya serta dampaknya terhadap kinerja keuangan pada pengelola Objek Wisata Pantai Melasti.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih antara anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan pada pengelolaan Objek Wisata Pantai Melasti selama tahun 2021 hingga 2023. Selisih ini bervariasi dari tahun ke tahun, dengan tahun 2021 menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan atau bersifat *unfavorable* karena pengaruh pandemi yang mengakibatkan terjadinya pembatasan dan penurunan jumlah wisatawan. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, terjadi peningkatan signifikan dalam realisasi pendapatan sehingga menghasilkan selisih yang menguntungkan atau bersifat *favorable* yang disebabkan oleh pemulihan sektor pariwisata dan peningkatan minat wisatawan, baik lokal maupun asing. Penelitian ini juga memperlihatkan adanya selisih anggaran biaya dan realisasi biaya pada pengelolaan Objek Wisata Pantai Melasti selama tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, selisih biaya yang signifikan hanya terjadi pada komponen biaya peningkatan sarana dan prasarana, dan secara keseluruhan selisih yang terjadi pada tahun 2021 yaitu bersifat menguntungkan (*favorable*). Pada tahun 2022, terjadi selisih anggaran biaya dan realisasinya yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavorable*) namun

masih dalam batas yang wajar. Kemudian, pada tahun 2023 terjadi selisih yang bersifat tidak menguntungkan (*unfavorable*) dimana beberapa komponen biaya yaitu biaya administrasi perkantoran, peningkatan kinerja pengelola, peningkatan sarana dan program pelestarian seni dan budaya terjadi selisih yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen atau masuk kedalam kategori tidak wajar yang disebabkan oleh peningkatan biaya operasional dan kegiatan tambahan.

2. Penelitian ini mengidentifikasi indikator yang menunjukkan penyebab selisih antara anggaran operasional dan realisasinya. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya selisih yaitu fluktuasi jumlah pengunjung yang berdampak langsung pada realisasi pendapatan dan biaya operasional. Pada anggaran pendapatan dan realisasinya, selisih terjadi disebabkan oleh komponen pendapatan penjualan tiket harian. Pada tahun 2021, selisih penjualan tiket harian bersifat tidak menguntungkan akibat pembatasan perjalanan dan penutupan sementara objek wisata. Sebaliknya, selisih ini berubah menjadi menguntungkan pada tahun 2022 dan 2023 karena peningkatan minat wisatawan dan dilakukannya promosi yang intensif mengenai pertunjukan kecak, keberadaan beach club, dan aktivitas budaya masyarakat desa setempat. Penelitian ini juga menemukan adanya indikator mempengaruhi realisasi anggaran biaya, seperti biaya program peningkatan seni dan budaya yang meningkat seiring meningkatnya jumlah penjualan tiket pertunjukan kecak, penyesuaian honor dan jumlah tenaga kerja yang mempengaruhi biaya peningkatan kinerja pengelola,

serta faktor eksternal yaitu fluktuasi harga bahan bangunan yang meningkatkan biaya peningkatan sarana dan prasarana. Perubahan anggaran yang terduga juga terjadi pada manajemen pengelola objek wisata pantai melasti yang meningkatkan risiko penyimpangan realisasi anggaran biaya perbaikan infrastruktur dan peningkatan frekuensi pemeliharaan.

3. Dampak selisih anggaran operasional terhadap kinerja keuangan pada tahun 2021 adalah negatif, yang tercermin dalam penurunan rasio profitabilitas *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM). Namun, pada tahun 2022 dan 2023, terdapat peningkatan signifikan dalam rasio GPM dan NPM, yang menunjukkan manajemen anggaran yang lebih baik dan efisiensi pengelolaan yang lebih baik.

## **B. Implikasi**

Penelitian mengenai selisih anggaran operasional dan realisasinya pada objek wisata Pantai Melasti memberikan beberapa implikasi yang penting baik secara praktis maupun teoritis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen objek wisata Pantai Melasti dalam mengelola anggaran mereka dengan lebih efektif dan efisien. Dengan melakukan analisis varians secara berkala dan sistematis, manajemen dapat meningkatkan akurasi anggaran dan efisiensi operasional, serta lebih cepat dalam mengambil tindakan koreksi ketika terjadi penyimpangan. Selain itu, temuan mengenai faktor-faktor penyebab selisih dapat membantu manajemen dalam menyusun

strategi yang lebih baik untuk meminimalisasi penyimpangan di masa mendatang.

Secara teoritis, penelitian ini mengkonfirmasi pentingnya analisis varians sebagai alat pengendalian manajemen. Temuan bahwa selisih anggaran operasional dan realisasinya memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa analisis varians bukan hanya sekadar alat pengawasan, tetapi juga dapat digunakan untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini juga menambahkan literatur tentang faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi selisih anggaran, seperti kondisi pandemi COVID-19 dan keputusan manajerial terkait pengembangan fasilitas.

Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya manajemen yang responsif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal. Hal ini memungkinkan pengelola objek wisata Pantai Melasti untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan demi mencapai tujuan keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat disampaikan untuk perbaikan di masa mendatang. Pertama, dalam rangka mengurangi selisih antara anggaran dan realisasi pendapatan, pengelola kawasan Objek Wisata Pantai Melasti disarankan untuk melakukan perencanaan anggaran yang lebih akurat khususnya dalam mempertimbangkan

fluktuasi kunjungan wisatawan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan perubahan tren pariwisata. Penerapan teknologi informasi yang lebih maju dalam monitoring dan pengendalian anggaran dapat membantu dalam melacak pendapatan dalam waktu nyata, sehingga memudahkan dalam melakukan koreksi cepat jika terjadi penyimpangan.

Kedua, untuk mengatasi masalah selisih anggaran biaya, disarankan agar pengelola melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap pengeluaran yang telah dianggarkan dan realisasinya. Mengadakan audit berkala untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan efisien dan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Pengelola juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti kenaikan harga bahan bangunan yang tidak terduga, dan membuat cadangan anggaran untuk situasi darurat agar tidak terjadi penyimpangan besar yang berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Ketiga, untuk menanggulangi ketidakakuratan proyeksi laba, pengelola disarankan untuk melakukan analisis tren dan proyeksi yang lebih terperinci, dengan mempertimbangkan data historis.

Dengan mengadopsi saran-saran tersebut, diharapkan pengelola objek wisata dapat mengurangi dampak negatif dari selisih anggaran operasional dan memberikan laporan yang lebih akurat ke pihak desa adat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryatama, S.;& Ismanto, D. (2020). Analisis Anggaran Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada PT MADUBARU Yogyakarta Tahun 2012-2016. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 7. doi:<https://doi.org/10.12928/fokus.v7i1.1708>
- Asman, N. (2022). *Anggaran Perusahaan*. Noudettu osoitteesta <http://www.PenerbitAdab.id>
- Bagaskoro, B. (2017). Analisis Anggaran Operasional Dan Realisasinya Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 3(2), 324-337. Noudettu osoitteesta <https://journal.polteksahid.ac.id/index.php/jstp/article/view/57>
- Dona, M. (2020). Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU. *BALANCE*, 5(2), 135-144. doi:<https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2877>
- Guniawan, Y. (2020). Persepsi Keadilan dan Perilaku Permainan Anggaran Pada. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 28-39. doi:<http://dx.doi.org/10.33603/jka.v4i1.3329>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. (Adipramono, Toim.) Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (G. Puspita, Toim.) Banten: Desanta Muliavisitama. Noudettu osoitteesta <http://desantapublisher.com>
- Iqbal, M.;Rachman, D.;& Rodiah, S. (2021). Pengaruh Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah. *Akurat*, 12(2), 18-34. Noudettu osoitteesta <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Irene, J. (2018). Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. PEGADAIAN. *EMBA*, 664-781. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1876>
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Mulyati, Y. (2022). Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Biaya Operasional. *Darma Agung*. doi:<http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.2438>
- Nafarin, M. (2018). *Penganggaran Perusahaan* (3 p.). Jakarta: Salemba Empat.

- Pimpong, S. (2016). Budgeting and Its Impact on Finance Performance: The Case Of Non-Bank Finance Institutions In Ghana. *International Journal of Academic Research and Reflection*, 12-22. Noudettu osoitteesta <https://www.idpublications.org/wp-content/uploads/2016/07/Full-Paper-BUDGETING-AND-ITS-IMPACT-ON-FINANCIAL-PERFORMANCE-THE-CASE-OF-NON-BANK-FINANCIAL-INSTITUTIONS-IN-GHANA.pdf>
- Pratama, B. (2021). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Efisiensi Biaya Operasional pada PT PELABUHAN INDONESIA I Cabang Belawan. *Enslikipedia Education Review*, 3(2). doi:<https://doi.org/10.33559/eer.v3i2.1300>
- Renosa, T. (2019). Analisis Penghitungan Proyeksi Belanja Operasional Kementerian Negara dan Lembaga untuk Penyusunan PAGU INDIKATIF. *AKURASI*. doi:<https://doi.org/10.33827/akurasi2018.vol2.iss2>
- Rizki, M. (2018). Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Laba pada PT. TANJUNG UNTUNG Tanjungpinang. *CASH*, 1(1), 13-17. doi:<https://doi.org/10.52624/cash.v1i01.187>
- Saerang, D. (2018). Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 334-341. doi:<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19527.2018>
- Savitri, E. (2018). *Penganggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Pustaka Sahila. Noudettu osoitteesta <https://repository.unri.ac.id/jspui/handle/123456789/9138>
- Shella, J. (15. 5 2019). Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Ukur Kinerja pada PT.KARYA MURNI PERKASA Medan. *REPOSITORY*, 1-27. Noudettu osoitteesta <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2290>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.